

Pertolongan Persalinan Normal di Masa Pandemi Covid-19 di Klinik Enggal Sehat Desa Cidahu Kecamatan Kopo Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2021

Normal Childbirth Assistance during the Covid-19 Pandemic at the Enggal Sehat Clinic, Cidahu Village, Kopo District, Serang Regency, Banten Province in 2021

Henny Theresia Marbun^{1*} &
Pratiwi Cahya Skania¹

¹STIKes Salsabila Serang, Indonesia

Penulis Korespondensi:

*ttheresiaheny@gmail.com

Proses Artikel

Dikirim : Oktober 2021
Direview : Desember 2021
Diterima : Januari 2022
Tersedia Online : Januari 2022

Keywords: Normal Maternity, Risky Childbirth, Covid 19 Pandemic

Kata Kunci: Ibu Bersalin Normal, Persalinan Beresiko, Pandemi covid 19

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten

ABSTRACT

The aim of the study was to find out the description of normal delivery assistance during the Covid-19 pandemic at the Enggal Sehat Clinic, Cidahu Village, Kopo District, Serang Tanun Regency 2021. This type of research is a descriptive method using a cross sectional design. The research results show that in 2019 before the covid 19 pandemic the number of normal deliveries was 340 deliveries while in 2020 during the covid 19 pandemic the number of normal deliveries decreased, as many as 238 deliveries. Most of the mothers gave birth normally at the age of 20-35 years as many as 143 people (81.71%) while women gave birth normally at the age of <19 years there were 2 people (1.14%). The majority of women who gave birth normally to multigravidas were 107 people (61.14%) while women who gave birth normally to primigravidas were 40 people (22.85%). The majority of normal birth mothers with housewife jobs were 118 (67.42%) while normal birth mothers with working mothers were 57 (32.57%). Improving health services to the community, especially mothers giving birth during the Covid 19 pandemic so that they can detect early diseases or complications during pregnancy, so they can give birth normally.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pertolongan persalinan normal dengan di masa pandemi covid 19 di Klinik Enggal Sehat Desa Cidahu Kecamatan Kopo Kabupaten Serang Tanun 2021. Jenis penelitian ini bersifat metode deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sebelum masa pandemi covid 19 angka persalinan normal sebanyak 340 persalinan sedangkan pada tahun 2020 di masa pandemi covid 19 angka persalinan normal menurun, sebanyak 238 persalinan. Sebagian besar ibu bersalin normal pada usia 20-35 tahun sebanyak 143 orang (81,71%) sedangkan ibu bersalin normal pada usia <19 tahun ada 2 orang (1,14%). Sebagian besar ibu bersalin normal pada multigravida sebanyak 107 orang (61,14%) sedangkan ibu bersalin normal pada primigravida 40 orang (22,85%). Sebagian besar ibu bersalin normal dengan pekerjaan ibu rumah tangga / IRT ada sebanyak 118 (67,42 %) sedangkan ibu bersalin normal dengan ibu bekerja ada sebanyak 57 (32,57%). Meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat khusus nya ibu bersalin di masa pandemi covid 19 agar biasa mendeteksi dini penyakit atau komplikasi sejak masa kehamilan, agar dapat bersalin normal.

Cara Mengutip Artikel :

Marbun H. T. & Pratiwi Cahya Skania P. C. (2022). Gambaran Pertolongan Persalinan Normal di Masa Pandemi Covid-19 di Klinik Enggal Sehat Desa Cidahu Kecamatan Kopo Kabupaten Serang Provinsi Banten Tahun 2021, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 4(2): 58-61. DOI : <https://doi.org/10.60010/jikd/v4i2.68>

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membrannya dari dalam melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan *serviks* lengkap sehingga lengkap siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu. (Rohani, 2011).

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (WHO, 2016). Kala I (Kala Pembukaan). Inpartu ditandai dengan keluarnya lendir bercampur darah karena *serviks* mulai membuka dan mendatar. Darah berasal dari pecahnya pembuluh darah kapiler sekitar *kanalis servikalis* karena pergeseran-pergeseran, ketika *serviks* mendatar dan membuka.

Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya *kontraksi uterus* dan pembukaan *serviks*, hingga mencapai pembukaan lengkap (10 cm). Kala II (Kala Pengeluaran Janin). Kala II persalinan dimulai ketika pembukaan *serviks* sudah kengkap (10 cm) dan berakhir dengan lahirnya bayi. Kala II pada *primipara* berlangsung selama 1 jam dan pada *multipara* 30 menit. Kala III persalinan dimulai setelah lahirnya bayi dan berakhir dengan lahirnya plasenta dan selaput ketuban. Seluruh proses biasanya berlangsung 5-30 menit setelah bayi lahir. Kala IV (Kala Pengawasan) yaitu Kala IV dimulai setelah lahirnya *plasenta* dan berakhir dua jam setelah proses tersebut.

METODE PENELITIAN

Ini merupakan penelitian survey analitik yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi, pada umumnya untuk menjawab pertanyaan “ mengapa ” (Notoatmodjo,2010). Dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Desain studi *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo,2010).

Metode Penelitian bersifat deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan gambaran lengkap

mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu keadaan. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari antara hubungan faktor yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin normal di Klinik Enggal Sehat Desa Cidahu Kecamatan Kopo Kabupaten Serang tahun 2021 yaitu sebanyak 175 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin normal di bulan September sampai dengan November tahun 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik dan dimasukkan kedalam lembar checklist yang dibuat oleh penulis. Analisa ini yaitu untuk mengetahui distribusi dan presentase dari setiap variabel penelitian ini meliputi faktor-faktor yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Persalinan Normal di Klinik Enggal Sehat Kopo di Masa Pandemi Covid 19

Tahun	jumlah Persalinan
2019	340
2020	238
2021	175

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sebelum masa pandemi covid 19 angka persalinan normal sebanyak 340 persalinan sedangkan pada tahun 2020 di masa pandemi covid 19 angka persalinan normal menurun, sebanyak 238 persalinan.

Tabel 2 . Gambaran Pertolongan Persalinan Normal di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Umur dengan faktor umur ibu bersalin.

Umur	Jumlah	%
<19 Tahun	2	1,14 %
20-35 Tahun	143	81,71 %
>35 Tahun	30	17,14 %
Total	175	%

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin normal pada usia 20-35 tahun sebanyak 143 orang (81,71%) sedangkan ibu bersalin normal pada usia <19 tahun ada 2 orang (1,14%).

Tabel 5.3. Gambaran Pertolongan Persalinan Normal di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Gravida dengan faktor paritas ibu bersalin

Paritas	jumlah	%
Primigravida)	40	2,85 %
(Multigravida)	107	1,14 %
Grande multipara)	28	16 %

Total	175
-------	-----

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin normal pada multigravida sebanyak 107 orang (61,14%) sedangkan ibu bersalin normal pada primigravida 40 orang (22,85%).

Tabel 4. Gambaran Pertolongan Persalinan Normal di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Pekerjaan dengan faktor pekerjaan ibu bersalin

Pekerjaan	Jumlah	%
IRT	118	67,42 %
Bekerja	57	32,57 %
Total	175	

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin normal dengan pekerjaan ibu rumah tangga / IRT ada sebanyak 118 (67,42 %) sedangkan ibu bersalin normal dengan ibu bekerja ada sebanyak 57 (32,57 %)

Tabel 5. Gambaran Pertolongan Persalinan Normal di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Pendidikan dengan faktor pendidikan ibu bersalin

Pendidikan	umlah	%
tidak Sekolah	11	5,28 %
SD	33	8,85 %
SMP	64	6,57 %
SMA	67	8,28 %
Total	175	100

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin normal dengan pendidikan lulus SMA ada sebanyak 67 (38,28) sedangkan ibu bersalin normal dengan pendidikan lulus SMP ada sebanyak 64 (36,57 %).

Tabel 6. Gambaran Pertolongan Persalinan Normal di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan faktor ANC dengan faktor kunjungan ANC ibu bersalin

ANC	umlah	%
6 kali	50	28,58 %
6 kali	125	71,42 %
Total	175	100 %

Pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang ANC >6 kali ada sebanyak 125 (71,42 %) dengan persalinan normal sedangkan ibu hamil yang ANC <6 kali ada sebanyak 50 (28,58 %) dengan persalinan normal.

Pembahasan

Menurut Manuaba (2010), usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena

organ-organ reproduksi belum sempurna. Hal ini tentu akan menyulitkan proses kehamilan dan persalinan. Sedangkan kehamilan diatas 30 tahun mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan antara lain perdarahan, gestosis atau hipertensi dalam kehamilan dan partus lama. Faktor paritas memiliki pengaruh terhadap persalinan dikarenakan ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan selama masa kehamilannya terlebih pada ibu yang pertama kali mengalami masa kehamilan. Persalinan yang berulang-ulang akan mempunyai banyak resiko terhadap kehamilan, telah terbukti bahwa persalian kedua dan ketiga adalah persalinan yang paling aman (Nanien,2012).

Faktor pekerjaan seorang wanita yang bekerja diluar rumah memiliki resiko lebih tinggi mengalami persalinan tidak normal (persalinan bersiko) bila dibandingkan dengan ibu rumah tangga. Pekerjaan dikaitkan dengan adanya aktifitas fisik dan stres yang mana merupakan faktor resiko terjadinya persalinan tidak normal.

Faktor pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan dalam pemeliharaan kesehatan diri sendiri. Karena tingkat pendidikan menunjukkan tingkat setatus kesehatan seseorang .semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besarkepedulian terhadap kesehatan,dan cara menjaga kehamilan mereka akan lebih memperhatikan kebersihan mnjaga kehamilan sehingga terhindar dari gangguan yang dapat menyebabkan pre eklamsi berat. dan pada ibu hamilyang berpendidikan tinggi dengan pendidikan baik memberikan pada wanita kepercayaan diri untuk mengambil tanggung jawab atas wanita itu sendiri.

Faktor kunjungan ANC ditinjau dari usia kehamilan adalah trimester I (0-12 minggu) trimester II (13 minggu – 28 minggu) dan ibu hamil trimester III (29-40 minggu) dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali selama kehamilan. 2 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan akan terdeteksi penyulit dan komplikasi kehamilan sehingga dapat dilakukan penanganan antisipasi yang tepat. Ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan > 6kali selama hamil lebih banyak yang melahirkan secara normal dibanding ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan < 6 kali.

Menurut Manuaba (2010), usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena

organ-organ reproduksi belum sempurna. Hal ini tentu akan menyulitkan proses kehamilan dan persalinan. Sedangkan kehamilan diatas 30 tahun mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan antara lain perdarahan, gestosis atau hipertensi dalam kehamilan dan partus lama. Faktor paritas memiliki pengaruh terhadap persalinan dikarenakan ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan selama masa kehamilannya terlebih pada ibu yang pertama kali mengalami masa kehamilan. Persalinan yang berulang-ulang akan mempunyai banyak resiko terhadap kehamilan, telah terbukti bahwa persalian kedua dan ketiga adalah persalinan yang paling aman (Nanien,2012).

Faktor pekerjaan seorang wanita yang bekerja diluar rumah memiliki resiko lebih tinggi mengalami persalinan tidak normal (persalinan bersiko) bila dibandingkan dengan ibu rumah tangga. Pekerjaan dikaitkan dengan adanya aktifitas fisik dan stres yang mana merupakan faktor resiko terjadinya persalinan tidak normal.

Faktor pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan dalam pemeliharaan kesehatan diri sendiri. Karena tingkat pendidikan menunjukkan tingkat setatus kesehatan seseorang .semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besarkepedulian terhadap kesehatan,dan cara menjaga kehamilan mereka akan lebih memperhatikan kebersihan mnjaga kehamilan sehingga terhindar dari gangguan yang dapat menyebabkan pre eklamsi berat. dan pada ibu hamilyang berpendidikan tinggi dengan pendidikan baik memberikan pada wanita kepercayaan diri untuk mengambil tanggung jawab atas wanita itu sendiri.

Faktor kunjungan ANC ditinjau dari usia kehamilan adalah trimester I (0-12 minggu) trimester II (13 minggu – 28 minggu) dan ibu hamil trimester III (29-40 minggu) dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali selama kehamilan. 2 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan akan terdeteksi penyulit dan komplikasi kehamilan sehingga dapat dilakukan penanganan antisipasi yang tepat. Ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan > 6kali selama hamil lebih banyak yang melahirkan secara normal dibanding ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan < 6 kali.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa Pada tahun 2019 sebelum masa pandemi covid 19 angka persalinan normal sebanyak 340 persalinan

sedangkan pada tahun 2020 di masa pandemi covid 19 angka persalinan normal menurun, sebanyak 238 persalinan. Sebagian besar ibu bersalin normal pada usia 20-35 tahun sebanyak 143 orang (81,71%) sedangkan ibu bersalin normal pada usia <19 tahun ada 2 orang (1,14%). besar ibu bersalin normal pada multigravida sebanyak 107 orang (61,14%) sedangkan ibu bersalin normal pada primigravida 40 orang (22,85%). Sebagian besar ibu bersalin normal dengan pekerjaan ibu rumah tangga / IRT ada sebanyak 118 (67,42 %) sedangkan ibu bersalin normal dengan ibu bekerja ada sebanyak 57 (32,57 %). Sebagian besar ibu bersalin normal dengan pendidikan lulus SMA ada sebanyak 67 (38,28) sedangkan ibu bersalin normal dengan pendidikan lulus SMP ada sebanyak 64 (36,57 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Marisah, R. & Rohani, S. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fadlun. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rohani, d. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rukiyah. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Pustaka Sarwono.
- Wildan. (2008). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.